

ABSTRAK

Hipertensi merupakan penyakit yang menyebabkan kematian tertinggi di dunia dengan 90-95% jumlah kasus. Studi kohort penyakit tidak menular (PTM) 2011-2021 dan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 menyatakan hipertensi adalah faktor risiko kematian terpenting keempat di Indonesia, yang menyumbang 10,2% dari total kematian. Ketidakefektifan dalam mengelola tekanan darah sering kali menyebabkan terjadinya kekambuhan hipertensi. Faktor penyebab kekambuhan hipertensi mencakup faktor yang tidak dapat diubah dan faktor yang dapat diubah. Dari beberapa faktor yang dapat diubah, keberhasilan penanganan hipertensi jangka panjang juga bergantung pada faktor psikologis, seperti keyakinan diri (*self efficacy*) dan kesadaran diri (*self awareness*) penderita dalam mengelola penyakitnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *self efficacy* dan *self awareness* terhadap kekambuhan penyakit pada penderita hipertensi di Puskesmas Medan Sunggal. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan metode cross sectional. Dengan menggunakan rumus *Lemeshow*, jumlah sampel sebanyak 165 responden dipilih melalui teknik *simple random sampling*. Penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden dengan tingkat *self efficacy* yang tinggi (67,3%) dan tingkat *self awareness* yang baik (93,3%). Hasil uji *chi square* ditemukan bahwa terdapat korelasi antara *self efficacy* dengan kekambuhan hipertensi ($P\text{-value}=0,000<0,05$). Sedangkan tidak terdapat korelasi antara *self awareness* dengan kekambuhan hipertensi ($P\text{-value}=0,099>0,05$).

Kata Kunci : hipertensi, kekambuhan, *self efficacy*, *self awareness*

ABSTRACT

Hypertension is a disease that contributes to the high death rate in the world with 90-95% of the number of cases. According to the 2023 Indonesian Health Survey (SKI) and the 2011-2021 Non-Communicable Disease (NCD) cohort study, hypertension is the fourth most significant risk factor for death in Indonesia, accounting for 10.2% of all fatalities. Recurrence of hypertension is frequently the result of poor blood pressure control. Both modifiable and non-modifiable factors can contribute to the recurrence of hypertension. The success of long-term hypertension management also depends on psychological factors, such as self-efficacy and self-awareness in managing their illness, even though these factors can be changed. The purpose of this study is to examine how self-efficacy and self-awareness affect the recurrence of hypertension in patients at the Medan Sunggal Community Health Centre. The method used in this quantitative study was cross-sectional. A sample of 165 respondents was chosen by simple random sampling using the Lemmishow formula. The majority of respondents had high levels of self-efficacy (67.3%) and good levels of self-awareness (93.3%), according to the results. Self-efficacy and the recurrence of hypertension were found to be correlated by the chi-square test ($P\text{-value} = 0.000 < 0.05$). Nevertheless, self-awareness and the recurrence of hypertension did not correlate ($P\text{-value} = 0.099 > 0.05$).

Keyword : hypertension, recurrence, self efficacy, self awareness